

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, kesimpulan yang diperoleh mengenai evaluasi peran pengendalian internal dalam meningkatkan efektivitas siklus penjualan CV B adalah sebagai berikut:

1. Siklus penjualan CV B dibagi menjadi dua jenis yaitu penjualan Sewa dan *Non Sewa*. Siklus penjualan CV B terdiri dari empat aktivitas utama yaitu *sales order entry*, *shipping*, *billing*, dan *cash collection*. Penjualan Sewa dimulai ketika PT P mengirimkan PO Pemasangan dan GTO melalui *e-mail* sedangkan Penjualan *Non Sewa* dimulai ketika Pemilik mendapatkan *Service Order* dari Yomart ketika menghadiri rapat yang diadakan setiap satu bulan sekali. Aktivitas *shipping* dilakukan ketika jasa pasang atau *service* diberikan kepada Alfamart atau Yomart. Aktivitas *billing* pada Penjualan Sewa ketika pemasangan dilakukan dengan mengirimkan Surat Setoran Pajak, Invoice Pemasangan serta Tanda Terima Faktur kepada PT P dan ketika *service*, aktivitas *billing* dilakukan dengan mengirimkan Surat Setoran Pajak, *Invoice Service*, Tanda Terima Faktur, *DO Service*, dan *PO Service* kepada PT P sedangkan aktivitas *billing* pada Penjualan *Non Sewa* dilakukan oleh Pemilik dengan memberikan *Form Service*, *Invoice*, dan Kontra Bon kepada Yomart ketika menghadiri rapat yang diadakan setiap satu bulan sekali. Aktivitas terakhir pada siklus penjualan CV B adalah *cash collection*, aktivitas ini terjadi ketika PT P atau Yomart melakukan pembayaran atas jasa yang sudah diterima. PT P atau Yomart akan melakukan pembayaran dengan cara transfer ke rekening perusahaan satu bulan setelah aktivitas *billing* terjadi.
2. Secara keseluruhan, pengendalian internal pada siklus penjualan CV B sudah memadai namun, beberapa pengendalian internal masih harus diperbaiki dan ditingkatkan, seperti, *segregation of duties*, *commitment to integrity*, *ethical values*, and *competence*,

methods of assigning authority and responsibility, risk response, design and use of documents and records, safeguard assets, records, and data dan monitoring. Segregation of duties CV B belum memadai karena masih terdapat karyawan yang memiliki fungsi rangkap. *Commitment to integrity, ethical values, and competence* CV B perlu ditingkatkan karena jika CV B tidak memiliki peraturan tertulis maka karyawan tidak akan memiliki dasar yang pasti mengenai sanksi atau *reward* dari hasil pekerjaan atau perbuatan yang dilakukan. *Methods of assigning authority and responsibility* CV B perlu ditingkatkan karena jika CV B tidak memiliki peraturan tertulis dapat menyebabkan karyawan tidak fokus dalam menjalankan tugasnya sehingga hasil dari pekerjaan tidak akan maksimal. Karyawan menjadi tidak fokus karena batasan dari tugas yang harus dilakukan tidak pasti. *Risk response* CV B pada ancaman informasi atas pesanan tidak lengkap dan tidak akurat (RB 1) dan ancaman kesalahan dalam penagihan (RD 1) perlu diperbaiki karena jika respon terhadap kedua ancaman tersebut tidak diperbaiki maka CV B akan menerima uang kas lebih kecil daripada yang seharusnya. Ancaman informasi atas pesanan tidak lengkap dan tidak akurat (RB 1) terjadi karena penyimpanan dokumen pesanan dari *e-mail* ke *folder* komputer dilakukan secara manual dan dalam jumlah yang besar sehingga ketika fokus Admin teralihkan maka penyimpanan dokumen mungkin ada yang terlewat. Jika dokumen tersebut terlewat disimpan maka pesanan tidak akan diproses. Pesanan akan diproses ketika ada keluhan dari pelanggan. Ancaman kesalahan dalam penagihan (RD 1) terjadi karena staf Administrasi yang bertugas untuk membuat *invoice* hanya satu orang dan *invoice* dibuat dengan mengubah *invoice* bulan sebelumnya sehingga sering kali staf Administrasi lupa untuk mengganti periode, harga, tanggal, bulan, atau tahun. *Design and use of documents and records* CV B perlu ditingkatkan karena beberapa dokumen yang digunakan dalam siklus penjualan belum memiliki identitas seperti judul dan nomor dokumen. *Safeguard assets, records, and data* CV B perlu ditingkatkan karena jika akses terhadap data penjualan tidak dibatasi maka dapat menyebabkan karyawan secara sengaja atau tidak menghapus data penjualan atau memanipulasi data penjualan yang ada. *Monitoring* CV B perlu ditingkatkan karena hasil penilaian kinerja Teknisi

tidak akan akurat jika hanya Pemilik yang melakukan pengawasan karena, pengawasan yang dilakukan Pemilik dilakukan dengan mendatangi pelanggan secara acak.

3. Berdasarkan analisis, beberapa pengendalian internal CV B yang belum memadai dapat mempengaruhi efektivitas pada siklus penjualan CV B, oleh karena itu, berikut merupakan pengendalian internal yang sebaiknya diterapkan CV B untuk meningkatkan efektivitas siklus penjualan:

1. Membuat peraturan dan deskripsi pekerjaan tertulis karena dengan adanya peraturan dan deskripsi pekerjaan tertulis, karyawan akan semakin bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat mengurangi keluhan dari pelanggan.
2. Lakukan pembatasan akses terhadap data penjualan dan *segregation of duties* pada pendelegasian tugas untuk menghilangkan fungsi rangkap dan meminimalisir risiko kesalahan dan kecurangan yang mungkin terjadi.
3. Mengangkat Teknisi yang memiliki kemampuan untuk memimpin dan sudah Pemilik percaya menjadi Kepala Teknisi agar proses pemberian jasa yang dilakukan oleh Teknisi menjadi lebih terpantau dan hasil dari pemberian jasa akan menjadi lebih maksimal.

Dengan diterapkannya pengendalian internal yang baik, maka siklus penjualan CV B akan menjadi lebih efektif karena dengan pengendalian internal yang baik, CV B dapat meminimalisir kecurangan yang mungkin terjadi dan meminimalisir kemungkinan kehilangan pelanggan. Jika kemungkinan kecurangan dan kehilangan pelanggan diminimalisir maka CV B akan menerima uang kas dalam nominal yang tepat sesuai dengan tujuan siklus penjualan yaitu menyediakan jasa yang tepat di waktu dan lokasi yang tepat serta mendapatkan bayaran atas jasa yang diberikan tanpa adanya *underbilling/overbilling*.

5.2. Saran

Berdasarkan uraian pada sub bab sebelumnya, berikut beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi CV B untuk mengatasi dan memperbaiki kelemahan pengendalian internal perusahaan:

1. CV B sebaiknya membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) dan peraturan secara tertulis serta mensosialisasikan secara lisan mengenai filosofi, gaya operasi, dan *risk appetite* perusahaan. SOP dan peraturan tertulis harus dapat diaplikasikan dalam kegiatan operasional perusahaan dan harus dievaluasi secara berkala.
2. CV B sebaiknya mengubah struktur organisasi serta membuat deskripsi pekerjaan secara tertulis dan dalam pendelegasian tugas sebaiknya tidak ada karyawan yang memiliki fungsi rangkap.
3. *General Manager* dapat mengawasi secara langsung hasil pekerjaan Kepala Administrasi dan staf administrasi
4. CV B sebaiknya memberikan respon *reduce* terhadap ancaman informasi atas pesanan tidak lengkap dan tidak akurat (RB 1) serta ancaman kesalahan dalam penagihan (RD 1).
5. Seluruh dokumen terkait penjualan CV B sebaiknya memiliki identitas seperti judul, tanggal, dan nomor dokumen.
6. Seluruh dokumen terkait penjualan terutama pada aktivitas *billing* sebaiknya memiliki *back up*, seperti disimpan di *cloud*.
7. CV B sebaiknya mengangkat beberapa Teknisi menjadi Kepala Teknisi dengan tujuan untuk mengawasi proses pemberian jasa.
8. *General Manager* dapat melakukan evaluasi Kepala Administrasi dan staf Administrasi setiap minggu.
9. Kepala Teknisi dapat mengevaluasi kinerja Teknisi setiap satu minggu sekali.
10. Pemilik dapat mengevaluasi kinerja seluruh karyawan setiap satu bulan sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services (16th ed.)*. England: Pearson Education Limited.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). *Accounting Information Systems (11th ed.)*. New Jersey: Pearson Education Inc.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Moeller, R. R. (2011). *COSO Enterprise Risk Management (2nd ed.)*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Reider, R. (2002). *Operational Review (3rd ed.)*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems (14th ed.)*. England: Pearson Education Limited.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business (7th ed.)*. United Kingdom: Wiley.
- Sugeng, B. (2019). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.